

Abstrak

Seiring dengan perkembangan jaman yang makin maju, yang segalanya dapat dilakukan dengan peralatan elektronik sehingga mendorong manusia untuk membuat inovasi baru. Dalam kehidupan sehari-hari beras sangat dibutuhkan di kalangan masyarakat, contohnya seperti di rumah, *restaurant* dan badan Bulog. Beras akan cepat habis karena setiap hari semua masyarakat menggunakan beras sebagai salah satu bahan pangan. Oleh karena itu, penulis membuat suatu alat yang bisa memonitoring beras.

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat suatu alat berupa *rice box*. *Rice box* tersebut bisa memonitoring dan mengeluarkan beras secara otomatis yang pada dasarnya *rice box* beredar di masyarakat masih manual atau belum mempunyai indikator sebagai informasi apakah beras di dalamnya sudah habis atau tidak. Pada Mikrokontroler AT Mega8535 digunakan sebagai pengontrol sistem *monitoring rice box* tersebut. Bagi kalangan kecil (rumah tangga), hal ini mungkin tidak terlalu berpengaruh besar, namun untuk beberapa kalangan seperti penjual beras eceran, atau badan bulog sangatlah berpengaruh.

Hasil dari perancangan monitoring *rice box* ini adalah *rice box* telah direalisasikan dengan baik karena memiliki persentase error 4.15 % yang pada dasarnya persentase error harus dibawah 10 %. Sistem monitoring ini, dapat membantu dan mempercepat pekerjaan mereka seperti *restaurant* dan badan bulog, karena selain membantu memonitor ketersediaan beras, sistem ini juga dilengkapi dengan sistem otomatisasi pengeluaran beras sehingga dapat lebih mengefisiensikan waktu kerja, karena tidak perlu menakar beras yang umumnya membutuhkan waktu relatif lama.

Kata kunci: , mikrokontroler, keypad, Sensor berat (potensiometer geser), LCD.